

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara sederhana konsep pluralisme Abdurrahman Wahid agar menciptakan harmonisasi di masyarakat Indonesia yang mejemuk. Beliau berusaha menghilangkan sikap kebencian antara agama satu dengan yang lainnya, sebab kebencian dapat menimbulkan permusuhan. Timbulnya permusuhan bertolak belakang dengan misi suci agama yang menyerukan perdamaian. Pluralisme meniscayakan adanya keterbukaan sikap toleran dan saling menghargai kepada manusia secara keseluruhan sehingga mampu merangkul berbagai kalangan umat beragama untuk duduk berdampingan dan toleransi beragama dapat terwujud, seperti yang termaktub dalam UUD 1945 Pasal 29.

2. Pemikiran dan tolak ukur Abdurrahman Wahid dalam membangun bangsa yang majemuk tidak terlepas dari konsep pluralismenya, dan juga nilai-nilai dasar pemikirannya. Hubungan antara agama dan negara harus terjalin secara proporsional. Hal ini dimaksudkan agar proses berpikir warga negara tidak mengganggu perkembangan negara yang sedang merintis dan membangun tatanan negara yang lebih matang dan berjangka panjang. Pancasila menjadi landasan hidup bangsa dan negara, maka dari itu Pancasila haruslah mewadahi aspirasi agama-agama, menopang kedudukannya secara fungsional serta menjamin hak-hak dan kebebasan beragama. Dengan demikian, negara harus memberikan pelayanan yang adil kepada semua agama yang di akui.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pluralisme dan gerakan politik Gus Dur dalam membangun Indonesia ditengah keberagaman sudah diterapkan oleh Gus Dur secara pribadi baik saat beliau masih aktif di LSM ataupun saat beliau menjadi Presiden. Hal ini mestinya menjadi cerminan bagi kita dalam memahami keberagaman yang ada di Indonesia sehingga kita juga bisa menerapkan konsep pluralisme yang sudah digagas dan dicontohkan langsung oleh beliau yaitu Abdurrahman Wahid (Gus Dur).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang konsep pluralisme dan gerakan politik Gus Dur dalam membangun Indonesia ditengah keberagaman. Sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang nilai-nilai ataupun konsep pluralisme tersebut secara lebih mendetail dan tentunya lebih update dikehidupan berbangsa dan bernegara yang sekarang ini seiring dengan perkembangan zaman.